

Description of Animal Based Food Receiving at Nutrition Installations of Merah Putih Regional Hospital Magelang Regency

Thiara Djati Puspita¹, Agus Wijanarka², Waluyo³

^{1,2,3} Nutrition Departement Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta, 55293

E-mail : thiaradjati@gmail.com

ABSTRACT

Background: Food receiving is a crucial stage in hospital food service management to ensure that incoming food supplies meet the specified time and quality standards. Animal-based food ingredients are highly perishable, requiring strict quality control during receiving. Inaccurate timing or discrepancies in specifications can affect patient food quality and disrupt the continuity of hospital nutrition services.

Objective: To describe the receiving process of animal-based food ingredients at the Nutrition Installation of Merah Putih Regional General Hospital, Magelang Regency.

Method: This study used an observational method with a cross-sectional design. The research object were animal-based food ingredients received at the Nutrition Installation of Merah Putih Regional General Hospital, Magelang Regency. Observations were conducted over six days in January 2026. The research variables were timeliness and specification compliance of received animal-based food ingredients..

Results: The receiving process of animal-based side dishes based on time punctuality showed that 94.45% were received on time and 5.55% were not received on time. Delays were still found in several food ingredients that arrived later than the predetermined receiving schedule. Based on specification accuracy, 71.95% of the received animal-based side dishes met the specifications, while 28.05% did not. Specification discrepancies were still found in several received food ingredients.

Conclusion: The receiving process of animal-based side dishes at the Nutrition Installation of RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang has not been fully appropriate because there were still delays in receiving time and specification discrepancies in several received animal-based side dishes.

Keywords: Food receiving, animal-based food, Time accuracy, Specification accuracy

GAMBARAN PENERIMAAN BAHAN MAKANAN LAUK HEWANI DI INSTALASI GIZI RSUD MERAH PUTIH KABUPATEN MAGELANG

Thiara Djati Puspita¹, Agus Wijanarka², Waluyo³

^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta, 55293

E-mail : thiaradjati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penerimaan bahan makanan merupakan salah satu tahapan penting dalam penyelenggaraan makanan rumah sakit yang bertujuan memastikan bahan makanan yang diterima sesuai dengan waktu dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Bahan makanan lauk hewani memiliki sifat mudah rusak sehingga memerlukan pengawasan mutu yang baik pada saat penerimaan. Ketidaktepatan waktu maupun spesifikasi bahan makanan dapat memengaruhi kualitas makanan pasien serta kelancaran pelayanan gizi rumah sakit.

Tujuan: Mengetahui gambaran penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Objek penelitian adalah bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang. Pengamatan dilakukan selama enam hari pada bulan Januari 2026. Variabel penelitian meliputi ketepatan waktu dan spesifikasi penerimaan bahan makanan.

Hasil: Penerimaan bahan makanan lauk hewani berdasarkan ketepatan waktu menunjukkan 94,45% tepat dan 5,55% tidak tepat. Ketidaktepatan waktu masih ditemukan pada beberapa penerimaan bahan makanan yang datang melebihi jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketepatan spesifikasi, penerimaan bahan makanan lauk hewani menunjukkan 71,95% tepat dan 28,05% tidak tepat. Ketidaksesuaian spesifikasi masih ditemukan beberapa bahan makanan yang diterima.

Kesimpulan: Penerimaan bahan makanan lauk hewani di Instalasi Gizi RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang belum tepat, masih ditemukan ketidaktepatan waktu penerimaan dan ketidaksesuaian spesifikasi pada bahan makanan lauk hewani yang diterima.

Kata Kunci : Penerimaan bahan makanan, lauk hewani, ketepatan waktu, ketepatan spesifikasi